

ANALISIS PEMAHAMAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPS SD NEGERI 55/I SRIDADI

Oleh: **Muhammad Sofwan, Muhammad Sholeh, Nur Rohayati**
(Universitas Jambi)

Email: nurhayati14772@gmail.com, sofwanpgsd@gmail.com
muhammad95sholeh@unja.ac.id

Sejarah Artikel

Diterima: 15 Februari 2022 Direvisi: 6 April 2022 Tersedia Daring: 27 Mei 2022

Abstrak

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru sangat penting dalam membangun kualitas pendidikan. Profesional guru harus bisa dituntut untuk dapat memiliki kompetensi yang baik agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Namun di SD Negeri 55/I Sridadi pada saat melakukan observasi masih terlihat salah satu indikator tidak masuk dalam profesional guru. Saat melakukan observasi SD Negeri 55/I Sridadi pada muatan pelajaran IPS pada saat guru mengajar kurang bervariasi namun cukup sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan mengkaitkan teknologi informasi dan komunikasi guru sudah cukup paham dalam mengkaitkan teknologi fasilitas seperti proyektor, akses internet dan anak juga sudah memiliki handphone sendiri disini terlihat guru cukup paham dalam menguasai cara penggunaan teknologi dalam mengkaitkan pembelajaran karena dilihat zaman pendidikan yang semakin maju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SD Negeri 55/I Sridadi memiliki kompetensi profesional yang baik menguasai materi, struktur, konsep dan pola, menguasai standar kompetensi dasar dan kompetensi inti mata pelajaran, mengembangkan mata pelajaran, mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif.

Kata Kunci: Analisis, Kompetensi Profesional Guru, Muatan Pembelajaran IPS

ANALYSIS OF UNDERSTANDING OF TEACHER'S PROFESSIONAL COMPETENCY ON IPS LEARNING CONTENT IN SD STATE 55/I SRIDADI

Abstract

The results of this study indicate that the role of teachers is very important in building the quality of education. Professional teachers must be required to be able to have good competence so that learning objectives are achieved properly. However, at SD Negeri 55/I Sridadi at the time of observation, one of the indicators was still not included in the professional teacher. At the time of observing SD Negeri 55/I Sridadi, the content of social studies lessons when the teacher taught was less varied but quite in accordance with the Learning Implementation Plan (RPP) in Implementing Learning by linking information and communication technology, the teacher was quite familiar with linking technology facilities such as projectors, internet access and children also already have their own cellphones, it seems that the teacher is quite understanding in mastering how

to use technology in linking learning because it is seen that the era of education is increasingly advanced. The results showed that the teachers of SD Negeri 55/I Sridadi had good professional competencies in mastering materials, structures, concepts and patterns, mastering basic competency standards and core competencies of subjects, developing subjects, developing professionalism by taking reflective actions.

Keywords: Analysis, Professional Competence Of Teachers, Social Studies Learning Conten

A. PENDAHULUAN

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran harus diupayakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun komponen lain yang terlibat dalam proses tersebut. Guru sebagai salah satu komponen didalamnya sebagai tugas dan tanggung jawab tidak hanya membuat peserta didik menjadi tahu dan memahami bahan ajar yang diberikan, tetapi dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia terdidik, yang memahami perannya sebagai manusia sehingga bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya (Novauli, 2015:45). Guru Profesional guru mempunyai keahlian dalam bidang keguruan, guru mampu memegang tugas, tanggung jawabnya untuk menjadi guru yang selalu maksimal dalam keguruannya (Usman, 2014:49). Hal ini guru merupakan unsur yang paling penting dalam proses pendidikan. Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendapat Agung (2014:79-80) salah satu penyebabnya adalah kekurangan guru dalam menghasilkan kualitas pendidikan yang memadai rendahnya kemampuan dan keterampilan guru mengajar seringkali dianggap sebagai biang keladi rendahnya pencapaian hasil pendidikan tersebut, tidak heran apabila pemerintah memberikan perhatian serius terhadap guru, dengan berupaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja guru. Hal yang paling penting dalam pemahaman kompetensi profesional guru harus selalu meningkatkan kompetensi profesional guru agar tercapainya pembelajaran yang aktif didalam kelas.

Peraturan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualitas Akademik dan Kompetensi Guru diSD/M. Menjelaskan kompetensi Profesional Guru dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator kompetensi Into guru (1)

menguasai Materi struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh tenaga pendidik sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran terhadap peserta didik dimana guru harus mampu menguasai dan mengembangkan struktur, materi, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kompetensi Profesional guru sangat erat kaitannya dalam muatan pembelajaran IPS.

Tujuan Muatan pembelajaran IPS SD/MI untuk memperkenalkan siswa pada pengetahuan tentang kehidupan masyarakat dengan sistematis. Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 pada IPS terdapat : 1) Menguasai materi keilmuan yang meliputi dimensi pengetahuan, nilai dan keterampilan IPS, 2) Mengembangkan materi, struktur, dan keilmuan IPS, 3) Memahami cita-cita, nilai, konsep dan prinsip-prinsip pokok ilmu-ilmu sosial dalam konteks kebhinekaan masyarakat Indonesia dan dinamika kehidupan global, 4) Memahami fenomena interaksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kehidupan agama, dan perkembangan masyarakat serta saling ketergantungan global.

IPS merupakan ilmu sosial yang dipadukan ilmu sejarah, ekonomi, sosial, politik, geografi, hukum, antropologi, psikologi serta ilmu lain yang berhubungan dengan matematika. Karena pada muatan pembelajaran IPS dalam kompetensi profesional guru sangat berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di kelas karena kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti profesional guru adalah penguasaan materi pelajaran secara mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik untuk memenuhi

standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar kompetensi mata pelajaran dalam kompetensi mata pelajaran nasional pendidikan.

Hal ini karena guru dituntut dapat mengelola kelas dengan pemahaman kompetensi profesional guru. Kompetensi guru merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru. Oleh karena itu, agar pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dapat terlaksana dengan baik, dan tujuan dapat terpenuhi guru perlu memiliki analisis pemahaman dalam kompetensi profesional guru.

Dengan adanya analisis seorang guru akan mudah mengelola pemahaman dalam kompetensi profesional guru karena terdapat poin-poin penting dalam Peraturan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 kompetensi inti profesional guru yang diturunkan dengan muatan IPS pada kompetensi dasar. Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan pada awal bulan September 2021 di SD Negeri 55/I Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi Berdasarkan Permasalahan yang ditemukan peneliti, Kompetensi Profesional Guru pada materi muatan pembelajaran IPS sudah cukup profesional dalam tingkat kompetensi profesional guru pada muatan pembelajaran IPS dan memiliki kriteria yang baik.

Hal ini dilihat saat melakukan observasi dan wawancara dengan guru. Hasil Observasi pada SD Negeri 55/I Sridadi menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru Pada Muatan pelajaran IPS cukup bervariasi dan cukup sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan mengkaitkan teknologi informasi dan komunikasi guru sudah cukup paham dalam mengkaitkan teknologi Pada SD Negeri 55/I Sridadi fasilitas seperti proyektor, akses internet dan anak juga sudah memiliki handphone sendiri disini terlihat guru cukup paham dalam menguasai cara penggunaan teknologi dalam mengkaitkan dalam pembelajaran karena dilihat zaman pendidikan yang semakin maju.

Hal ini harus sesuai dengan kompetensi inti tingkat pemahaman guru dalam (1) Menguasai Materi struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung

mata pelajaran yang diampu, (2) Menguasai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Karena kondisi tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru dalam pemahaman kompetensi profesional guru.

Sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lanjut mengenai hal tersebut pemahaman kompetensi profesional guru pada muatan pembelajaran IPS di SD Negeri 55/I Sridadi dengan mengajukan judul “Analisis Pemahaman Kompetensi Profesional Guru Pada Muatan Pembelajaran IPS di SD Negeri 55/I Sridadi”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 55/I Sridadi yaitu menganalisis menjabarkan sub-sub indikator kompetensi profesional guru, dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi di kelas. Tujuan dari pengamatan tersebut adalah untuk mendeskripsikan pemahaman kompetensi profesional guru pada muatan pembelajaran IPS di SD Negeri 55/I Sridadi. Ada 5 indikator yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat dikatakan sebagai guru profesional.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 55/I Sridadi pada tanggal 2 Desember 2021 sampai dengan 30 Januari 2022. Wawancara berlangsung pada saat informan tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran (Waktu istirahat, waktu pulang sekolah dan waktu jam kosong). Informan dalam wawancara ini adalah guru kelas pada muatan pembelajaran IPS SD Negeri 55/I Sridadi. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan dalam pedoman wawancara yang telah disusun. Jawaban informan direkam menggunakan rekaman telepon genggam (Handphone) lalu ditranskripkan menjadi berupa teks dialog yang akan diletakkan dilampiran. Pendidikan yang bermutu harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan dan memahami benar apa yang harus dilakukan, baik ketika diluar maupun di dalam kelas.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 2 Desember 2021 sampai 30 Januari 2022 yang terdapat ada beberapa guru tidak masuk dalam indikator profesional guru yaitu pada saat mengajar Pada Muatan Pembelajaran IPS kurang bervariasi namun tidak sesuai dengan Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pengajaran muatan pembelajaran IPS guru cukup mampu mengkaitkan teknologi dalam Muatan Pembelajaran IPS tidak semuanya menguasai hanya beberapa saja, namun di SD Negeri 55/I Sridadi akses internet, fasilitas proyektor, laptop, dan anak juga memiliki handphone diharapkan guru dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi karena dilihat zaman yang semakin maju.

Peneliti juga memerlukan dokumentasi dengan mengambil beberapa sumber tambahan atau perlengkapan yang merupakan data administrasi beberapa data-data yang akan digunakan guru untuk terlaksananya pembelajaran dokumentasi yang diperoleh pada saat melakukan observasi memerlukan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, Materi ajar, Instrumen Penilaian, dan Media pembelajaran. Apakah guru bisa menguasai atau mengembangkan RPP, LKPD, Materi ajar, Media pembelajaran, dan instrumen penilaian yang digunakan guru agar proses pembelajaran dalam kelas bisa tercapai.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan Pola keilmuan yang mendukung mata pelajaran pada muatan pembelajaran yang diampu.

Guru profesional harus menguasai materi, struktur, konsep dan pola yang mendukung mata pelajaran yang diampu pada muatan pembelajaran IPS. Karena dalam mengajar apabila guru tidak menguasai materi, struktur, konsep pembelajaran yang dilaksanakan maka pembelajaran di kelas tidak akan tercapai. Karena konsep, materi dan struktur harus benar-benar digambarkan dan dipikirkan sangat terkait dengan mata pelajaran dan juga dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, menguasai materi, struktur, konsep adalah gambaran bagaimana pembelajaran itu saling terkait harus dikaji lebih dalam agar

mengetahui langkah-langkah pembelajaran baru pola yang telah didapat dapat disampaikan pada saat mengajar.

Karena sangat terkait pada indikator pertama kompetensi profesional guru. Hasil ini sesuai dengan hasil kesimpulan observasi dan wawancara peneliti bersama guru JK, AS dan NR pada tanggal 8 Desember 2021, 15 Desember 2021, dan 22 Desember 2022 di SD Negeri 55/I Sridadi.

Pada saat melakukan Observasi pra penelitian sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I peneliti menemukan bahwa guru JK dalam mengajar Muatan Pembelajaran IPS dengan mengkaitkan Materi, Struktur, konsep dan pola mata pelajaran yang diampu dikelas sudah tercapai terlihat bahwa guru JK melihat terlebih dahulu Kompetensi Dasar yang ada dibuku, LKPD dilihat sesuai tidak dengan tujuan pembelajaran yang ada dibuku guru dan menggunakan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya disesuaikan dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran RPP, kemudian menjadi satu kesatuan yang utuh menjadi konsep pembelajaran dan baru pola tersebut dijelaskan kepada peserta didik.

Begitu pula saat melakukan Observasi Pra Peneliti di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru AS dalam mengajar Muatan Pembelajaran IPS dengan mengkaitkan materi, struktur, konsep dan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu di kelas sudah mampu karena sebelum mengaitkan berbagai materi, struktur dan konsep guru belajar terlebih dahulu melihat dari internet, menanyakan dengan dengan teman sejawat. Terlihat guru menyusun RPP terlebih dahulu menerapkan materi ips dengan kehidupan sehari-hari dengan melihat buku guru terlebih dahulu baru dikembangkan, kemudian LKPD disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dalam mengajar barulan konsep tersebut dapat digunakan guru untuk menerangkan pembelajaran dikelas

Selanjutnya melakukan Observasi Pra Peneliti di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru NR dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola mendukung mata pelajaran yang diampu dalam mengkaitkan materi pada Muatan Pembelajaran IPS sudah mampu terlihat pada saat pra peneliti melakukan observasi dalam kegiatan proses pembelajaran guru NR melihat tujuan

disesuaikan dengan tingkatan peserta didik dilihat dari buku guru dicocokkan dengan LKPD, apakah kompetensi dasar yang dibuku sudah sesuai dengan standar kompetensi inti, cara mengajar guru NR dengan guru JK dan AS sama saja dalam mengaitkan materi, stuktur, dan konsep dengan mengkaitkan kehidupan sehari-hari, pola yang didapat baru dapat disampaikan kepada peserta didik. Begitu hasil kesimpulan pada saat melakukan wawancara 7 Januari 2022, 11 Januari 22 dan 13 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru profesional harus dapat menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir mata pelajaran yang diampu. Guru JK, AS, dan NR di SD Negeri 55/I Sridadi berusaha dan terus belajar agar dapat menguasainya dan memahaminya belajar dengan berbagai sumber seperti dari internet dan video belajar dengan teman sejawat. Cara guru JK, AS, dan NR menguasai materi dalam Muatan pembelajaran IPS dengan belajar dan menelaah buku guru, tujuan didalam buku guru dan memahami kompetensi dasar agar pada saat menyampaikan pembelajaran dikelas dapat tercapai secara maksimal.

2. Menguasai Standar kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetesni inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran, kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti, kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal dan ciri-ciri dalam suatu mata pelajaran untuk mengetahui kompetensi dasar muatan pembelajaran perlu melihat konsep yang mengacu pada kesulitan materi, dan struktur dan keterkaitan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran. Hal ini sangat terkait dengan indikator keprofesionalan yang ke dua. Hasil ini sesuai dengan hasil kesimpulan observasi dan wawancara peneliti bersama guru JK, AS dan NR pada tanggal 8 Desember 2021, 15 Desember 2021, dan 22 Desember 2022 di SD Negeri 55/I Sridadi.

Pada saat melakukan Observasi Pra Pneliti yang didapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru JK dalam mengajar Muatan Pembelajaran IPS dalam menguasai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah paham namun harus selalu belajar, untuk menyiapkan pembelajaran, guru JK menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada buku guru, sangat dipahami terlihat pada saat melakukan observasi guru JK pada saat mengajar muatan pembelajaran ips dengan mengaitkan kompetensi inti dan kompetensi dasar terlihat tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik terlihat dokumentasi pendukung Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKPD yang guru JK miliki terdapat kompetensi inti dan dasar yang yang guru JK susun.

Selanjutnya melakukan Observasi Pra Peneliti yang didapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru AS dalam mengajar muatan pembelajaran ips dalam menguasai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar guru sudah mengerti dan paham cara menguasainya dengan melihat dibuku guru, dengan guru meliham kompetensi dasar apa yang muncul pada materi ips, kemudian untuk dapat mengetahui cara pemetaannya guru bertanya pada teman sejawat, agar tujuan pembelajaran tercapai secara baik terlihat dokumentasi pendukung Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKPD yang guru AS miliki yang guru JK miliki terdapat kompetensi inti dan dasar yang guru AS susun.

Begitu pula melakukan Observasi Pra Pneliti yang didapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru NR dalam mengajar muatan pembelajaran ips dalam menguasai standar kompetensi inti dan kompetensi dasar guru NR sudah paham terlihat bahwa guru NR pada sedang mengajar tujuan dalam pembelajaran tercapai, terlihat pada saat melakukan observasi guru NR guru menganalisis dan mengetahui standar kompetensi dasar seperti apa dilihat pada buku guru. Agar pembelajaran gur NR pada saat mengajar tercapai secara maksimal, terlihat dokumentasi pendukung Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan LKPD yang guru NR miliki terdapat kompetensi inti dan dasar yang guru NR susun.

Begitu hasil kesimpulan pada saat melakukan wawancara 7 Januari 2022, 11 Januari 22 dan 13 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru JK, AS, dan NR dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu pada muatan pembelajaran IPS, guru sudah mampu terlihat pada hasil observasi dan wawancara sudah sinkron guru mempunyai kompetensi yang berbeda-beda dalam menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar agar tujuan pembelajaran tercapai. Namun untuk pra peneliti melihat cara guru dalam menguasainya sama saja hanya saja caranya yang berbeda. Melihat Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar dilihat pada buku yang digunakan guru diturunkan menjadi indikator disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

3. Mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif.

Dalam mengembangkan mata pembelajaran yang diampu secara kreatif guru perlu memiliki kreatifitas yang tinggi agar pada saat melakukan pembelajaran dikelas bisa menyenangkan dan anak tidak mudah bosan, disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Guru diharapkan dapat menambahkan sumber belajar sebagai materi pembelajaran seperti media pembelajaran dan metode yang guru gunakan dalam mengajar. Hasil ini tidak dengan hasil kesimpulan observasi dan wawancara peneliti bersama guru JK dan NR pada tanggal 8 Desember 2021, 15 Desember 2021, dan 22 Desember 2022 di SD Negeri 55/I Sridadi. Namun hasil observasi dan wawancara berdasarkan kesimpulan yang didapat guru NR tidak sinkron.

Pada saat melakukan Observasi Pra Peneliti yang di dapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru JK mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif pada muatan pembelajaran IPS yang cocok dengan materi pembelajaran menggunakan metode belajar Problem Basid learning sumber belajarnya menggunakan video, Link, LKPD yang menarik. Begitu pula saat melakukan Observasi Pra Pneliti yang di dapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru

AS menengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif pada muatan pembelajaran IPS guru sudah mampu mamdu padankan antara buku dengan internet guru juga menggunakan metode pembelajaran Problem Based dan menggunakan pembelajaran yang menarik bermain sambil belajar.

Selanjutnya pula saat melakukan Observasi Pra Peneliti yang didapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru NR mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif pada muatan pembelajaran IPS kurang bervariasi dan kurang kreatif dan tidak sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru diharapkan guru dapat kreatif agar tujuan pelaksanaan pembelajaran bisa tercapai dan harus disesuaikan dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan jangan hanya menggunakan metode ceramah saja. Begitu hasil kesimpulan pada saat melakukan wawancara 7 Januari 2022, 11 Januari 22 dan 13 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa di SD Negeri 55/I Sridadi pada guru JK dan guru AS dapat terlihat dalam mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif guru mempunyai strategi tersendiri untuk dapat mencapai tujuan proses pembelajaran terlihat guru menggunakan metode, model dan media pembelajaran agar pembelajaran dikelas tercapai secara maksimal. Hal nya yang dimiliki guru NR dalam mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, guru belum bervariasi dalam mengkreatifitaskan pengembangan pembelajaran pada saat melakukan wawancara guru NR mengungkapkan menggunakan metode tidak ceramah saja tetapi pada saat melakukan wawancara tidak tau apa metode pembelajarran yang dia gunakan jadi simpulan yang didapat pada saat mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi pada guru NR tidak sinkron.

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Sebagai guru profesional guru harus selalu mengembangkan keprofesionalannya dengan melakukan tindakan reflektif, belajar dengan berbagai cara dengan mengasah keterampilan-keterampilan pada saat mengajar dikelas

dapat tercapai secara maksimal. Hasil ini sesuai dengan hasil kesimpulan observasi dan wawancara peneliti bersama guru JK, AS dan NR pada tanggal 5 Desember 2021, 19 Desember 2021, dan 10 Januari 2022 di SD Negeri 55/I Sridadi.

Terlihat guru JK, AS dan NR pada SD Negeri 55/I Sridadi belajar dan terus belajara berbagai sumber agar pemahama keprofesionalannya dapat tercapai secara maksimal. Pada saat pra peneliti melakukan observasi di SD Negeri 55/I Sridadi pada muatan pembelajaran IPS sesuai kesimpulan Observasi terdapat guru JK, AS dan NR Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri dengan terus menerus dengan untuk lebih dapat profesional dalam mengajar guru JK, AS dan NR di SD Negeri 55/I Sridadi.

Pada Muatan Pembelajaran IPS selalu melakukan perbaikan diri sendiri didalam kelas dengan mencatat yang terjadi didalam kelas, merenungkan diri apa saja yang kurang pada saat mengajar dikelas atau lebih disebut dengan merefleksikan diri. Dengan begitu permasalahan yang muncul dalam kegiatan mengajar dalam kelas dapat direfleksi, guru JK, AS dan NR bertanya juga kepada teman sejawat dan juga dapat masukan dari teman untuk dapat menjadi masukan bagi pasangan dan dapat menjadi masukan bagi diri sendiri atau ada yang tidak cocokkah kurangkah, disini juga guru JK, AS, dan NR mengikuti pelatihan-pelatihan seperti KKG.

Guru memanfaatkan hasil refleksinya untuk meningkatkan profesinya. Jadi sebenarnya dapat dilihat kunci dalam memanfaatkan refleksi pada guru JK, AS, dan NR di SD Negeri 55/I Sridadi Pada Muatan Pembelajaran IPS belajar dari apa yang telah dilakukan memanfaatkan refleksi tersebut untuk dapat turun langsung ke lapangan berpusat pada metode mengajar, media dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dikelas apakah sudah sejalan dengan materi tersebut agar proses pembelajaran dikelas tercapai. Diharapkan dalam melakukan refleksi guru JK, AS dan NR. Pada diri sendiri dapat menggunakan manfaat refleksinya untuk kegiatan belajar didalam kelas.

Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan, bahwa guru JK, AS dan NR di SD Negeri 55/I Sridadi pada

muatan pembelajaran ips merupakan upaya guru dalam merasionalkan semua tindakan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajran dikelas pada guru JK, AS dan NR. Peningkatan kualitas pembelajaran dikelas dengan menyelidiki metode, strategi dan model pembelajaran untuk pencapaian kompetensi siswa. Peningkatan kompetensi profesional guru dala melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk guru JK, AS dan NR mengikuti pelatihan-pelatihan seperti KKG.

Mengikuti kemajuan zaman dengan berbagai sumber guru JK AS, dan NR pada SD Negeri 55/ I sridadi selalu belajar berbagai sumber terlihat yang telah dijelaskan dalam guru melakukan refleksi terus menerus, guru diharapkan memanfaatkan refleksinya untuk peningkatan keprofesionalannya dan guru melakukan penelitian tindalan kelas (PTK). Guru juga belajar dari teman, internet dan mengikuti pelatihan-pelatihan seperti kelompok kerja guru (KKG). Begitu hasil kesimpulan pada saat melakukan wawancara 7 Januari 2022, 11 Januari 22 dan 13 Januari 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukan bahwa guru JK, AS dan NR diSD Negeri 55/I Sridadi Pada mutan pembelajaran IPS untuk mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan untuk melakukukan tindakan reflektif dalam proses pembelajaran didalam kelas guru sudah melakukan refleksi terhadap kinerjanya secara terus menerus mencatat apa yang kurang pada saat melakukan pembelajaran dikelas, bertanya pada teman sejawat, metode, strategi, dan media apa yang cocok digunakan dalam materi pembelajaran agar pembelajaran tercapai secara maksimal, melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengkspor sendiri kekurangan-kerungan yang ada pada saat melakukan proses pembelajaran dikelas dan mengikuti kesempatan pelatihan-pelatihan yang diberikan seperti kelompok kerja guru (KKG).

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai guru profesional memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan

hasil kesimpulan observasi dan wawancara peneliti bersama guru JK dan NR pada tanggal 8 Desember 2021, 15 Desember 2021, dan

22 Desember 2022 di SD Negeri 55/I Sridadi. Namun hasil observasi dan wawancara berdasarkan kesimpulan yang didapat guru NR tidak sinkron. Pada saat melakukan Observasi Pra Pneliti yang didapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru JK dalam mengajar Muatan Pembelajaran IPS mengkaitkan dengan teknologi, guru mampu menggunakan internet, laptop, dan infocus untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Infocus digunakann guru untuk menampilkan materi yang digunakan seperti power point.

Selanjutnya melakukan Observasi Pra Pneliti yang didapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru AS dalam mengajar muatan pembelajaran ips dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi guru sama halnya dengan guru JK Pembelajaran IPS mengkaitkan dengan teknologi, guru mampu menggunakan internet, laptop, dan infocus untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Infocus digunakann guru untuk menampilkan materi yang digunakan seperti power point power point.

Begitu pula melakukan Observasi Pra Pneliti yang didapat pada saat guru sedang melakukan pembelajaran dikelas di SD Negeri 55/I Sridadi peneliti menemukan bahwa guru NR dalam mengajar muatan pembelajaran ips dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi kurang, dalam mengajarkan materi IPS kepada siswa guru tidak terlalu mengkaitkan dengan teknologi hanya saja guru menyiapkan media gambar yang sudah diprint dan menggunakan handphone kemudian djelaskan kepada siswa, teknologi yang digunakan guru, hanya menggunakan handphone saja. Diharapkan guru lebih cakap lagi dalam penggunaan laptop, infocus dan media power point agar memudahkan dalam proses pembelajaran. Begitu hasil kesimpulan pada saat melakukan wawancara 7 Januari 2022, 11 Januari 22 dan 13 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada guru JK dan AS dalam pemahaman guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk

mengembangkan diri di SD Negeri 55/I Sridadi pada muatan pembelajaran ips guru sudah mampu memanfaatkannya seperti guru menggunakan laptop, infocus, membuat power point, mengajarkan siswa melihat materi dari sumber lain yaitu internet. Namun diharapkan pada guru NR harus dapat menggunakan laptop, infocus, dan membuat power point jangan hanya terfokus menggunakan handphone saja

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa guru di SD Negeri 55/I Sridadi Pada Muatan Pembelajaran IPS sudah dapat: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar, (3) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif (1) Namun guru di SD Negeri 55/I Sridadi pada muatan pembelajaran ips kurang mengembangkan mata pelajaran yang diampu secara kreatif, (2) kurangnya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Karena materi muatan pembelajaran IPS ini bersifat luas dan menyeluruh dan dapat membuat siswa jenuh. Diharapkan guru dapat menguasai pembelajaran yang bervariasi dan kreatif agar anak tidak jenuh. Diharapkan guru mengetahui metode, model dan media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran kemudian dikaitkan dengan teknologi informasi dan komunikasi dan memudahkan guru dalam proses pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. (2014). *Mengembangkan profesionalisme guru upaya Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalisme Kenerja Guru*. : Cibubur, Jakarta 13710 : Penerbit Bae Media Pustaka
- Novauli M, Feralys. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 3 (1), hlm. 45-67.
- Republik Indonesia. 2007. Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Sekretariat Negara
- Usman, Moh. Uzer. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.